

**FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TERJADINYA NYERI
KEPALA ATAU POSTDURAL PUNCTURE HEADACHE (PDPH)
PADA PASIEN POST OPERASI DENGAN SPINAL ANESTESI
DI RUANG IBS RSUD PREMBUN**

SKRIPSI

**Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan**



Diajukan oleh:

FATKHUL MUBIN

NIM: 202302181

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

**FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TERJADINYA NYERI
KEPALA ATAU POSTDURAL PUNCTURE HEADACHE (PDPH)
PADA PASIEN POST OPERASI DENGAN SPINAL ANESTESI
DI RUANG IBS RSUD PREMBUN**

**Diajukan Oleh
FATKHUL MUBIN
NIM: 202302181**

Telah disetujui dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk diujikan
Pada Tanggal 19 Februari 2024

Pembimbing


(Dadi Santoso, M.Kep)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana


(Cahyu Septiwi, M. Kep., Sp.KMB, PhD)

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul

FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TERJADINYA NYERI KEPALA ATAU POSTDURAL PUNCTURE HEADACHE (PDPH) PADA PASIEN POST OPERASI DENGAN SPINAL ANESTESI DI RUANG IBS RSUD PREMBUN

**Diajukan Oleh
FATKHUL MUBIN
NIM: 202302181**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 19 Agustus 2024
Susunan Dewan Penguji:

- | | | |
|------------------------------|---------------|-------|
| 1. Hendri Tamara Yuda, M.Kep | (Penguji I) | |
| 2. Bambang Utoyo, M.Kep | (Penguji II) | |
| 3. Dadi Santoso, M.Kep | (Penguji III) | |



Mengetahui,
Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



(Cahyu Septiwi, M.Kep.Sp.Kep.MB., Ph.D)

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka, dan sudah dinyatakan lolos uji plagiarisme.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Gombong, 10 Agustus 2024



(Fatkhul Mubin)

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fatkhul Mubin
TTL : Kebumen 10 September 1990
Alamat : RSUD Prembun
No. HP : 085729885111
Email : Mubinozil90@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

“FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TERJADINYA NYERI KEPALA ATAU POSTDURAL PUNCTURE HEADACHE (PDPH) PADA PASIEN POST OPERASI DENGAN SPINAL ANESTESI DI RUANG IBS RSUD PREMBUN”

Bebas dari plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari diketemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Dibuat di Gombong

Pada tanggal 10 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan



(Fatkhul Mubin)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fatkhul Mubin
NIM : 202302181
Program Studi : Keperawatan Program Sarjana
Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TERJADINYA NYERI
KEPALA ATAU POSTDURAL PUNCTURE HEADACHE (PDPH) PADA
PASIEN POST OPERASI DENGAN SPINAL ANESTESI DI RUANG IBS
RSUD PREMBUN

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada Tanggal : 10 Agustus 2024

Yang Menyatakan



(Fatkhul Mubin)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan Judul "FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TERJADINYA NYERI KEPALA ATAU POSTDURAL PUNCTURE HEADACHE (PDPH) PADA PASIEN POST OPERASI DENGAN SPINAL ANESTESI DI RUANG IBS RSUD PREMBUN"

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis banyak sekali mendapatkan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih dengan tulus kepada:

1. Keluarga dan kedua orang tua yang telah memberikan dukungan berupa doa dan motivasi dalam menyusun skripsi ini.
2. Dr. Hj. Herniyatun, M. Kep., Sp. Kep.Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
3. Cahyu Septiwi, M. Kep., Sp. KMB., Ph. D selaku Ketua Program Studi S1 Keperawatan.
4. Dadi Santoso, M. Kep. selaku pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan pada penulis.
5. Hendri Tamara Yuda, M. Kep. dan Bambang Utoyo, M. Kep. selaku dosen penguji

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan banyak kekuarangan, mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan berupa kritikan dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah turut serta membantu penulis dalam melakukan penulisan skripsi ini dan semoga dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya. Semoga semua bantuan, motivasi dan bimbingan yang telah diberikan ini mendapat balasan dari Allah SWT.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Kebumen, 19 Februari 2024

Hormat Saya



Fatkhul Mubin

Program Studi Keperawatan Program Sarjana
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong
Skripsi, Agustus 2024

Fatkhul Mubin¹⁾, Dadi Santoso²⁾
Mubinozil90@gmail.com

ABSTRAK

FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TERJADINYA NYERI KEPALA ATAU POSTDURAL PUNCTURE HEADACHE (PDPH) PADA PASIEN POST OPERASI DENGAN SPINAL ANESTESI DI RUANG IBS RSUD PREMBUN

Latar Belakang: Postdural Puncture Headache (PDPH) adalah komplikasi umum pasca spinal anestesi, dialami oleh sekitar 5-30% pasien. PDPH dapat menyebabkan ketidaknyamanan signifikan dan mengganggu pemulihan pasca operasi. Beberapa faktor risiko telah diidentifikasi, namun penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami faktor spesifik yang mempengaruhi PDPH pada pasien di RSUD Prembun.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya nyeri kepala atau postdural puncture headache (PDPH) pada pasien post operasi dengan spinal anestesi di ruang IBS RSUD Prembun.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain korelasional dengan pendekatan cross-sectional pada 65 pasien. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan wawancara dengan lembar observasi, lalu dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji chi square, serta disajikan dalam bentuk tabel.

Hasil: Penelitian di RSUD Prembun menunjukkan bahwa usia tidak berpengaruh signifikan terhadap kejadian PDPH ($p=0.092$). Namun, jenis kelamin mempengaruhi risiko, dengan perempuan 12.4 kali lebih berisiko dibandingkan laki-laki ($p=0.021$). Ukuran jarum juga berpengaruh, di mana jarum 25G meningkatkan risiko PDPH 14 kali dibandingkan jarum 26G ($p=0.000$). Selain itu, pasien yang mengalami lebih dari satu tusukan memiliki risiko PDPH 44 kali lebih tinggi dibandingkan pasien dengan satu tusukan ($p=0.000$).

Kesimpulan: Jenis kelamin, ukuran jarum, dan frekuensi tusukan berpengaruh signifikan terhadap terjadinya PDPH pada pasien pasca-operasi dengan spinal anestesi, sementara usia tidak berpengaruh signifikan.

Rekomendasi: Perlu perhatian lebih pada pemilihan ukuran jarum dan frekuensi tusukan untuk mengurangi risiko PDPH. Penelitian lanjutan dengan sampel lebih besar dan desain longitudinal diperlukan untuk mengonfirmasi temuan ini dan menjelajahi mekanisme yang terkait.

Kata Kunci: Postdural Puncture Headache, PDPH, spinal anestesi, ukuran jarum, frekuensi tusukan, jenis kelamin

¹⁾Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

²⁾Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Nursing Undergraduate Program
Faculty of Health Sciences
Muhammadiyah University of Gombong
Thesis, August 2024

Fatkul Mubin¹⁾, Dadi Santoso²⁾
Mubinozil90@gmail.com

ABSTRACT
**FACTORS AFFECTING THE OCCURRENCE OF POSTDURAL PUNCTURE
HEADACHE (PDPH) IN POSTOPERATIVE PATIENTS WITH SPINAL
ANESTHESIA IN THE IBS ROOM OF RSUD PREMBUN**

Background: Postdural Puncture Headache (PDPH) is a frequent complication after spinal anesthesia, affecting 5-30% of patients. It can lead to significant discomfort and hinder postoperative recovery. While some risk factors have been identified, more research is needed to clarify the specific factors contributing to PDPH at RSUD Prembun.

Objective: This study aims to determine the factors influencing the occurrence of PDPH in postoperative patients who underwent spinal anesthesia at RSUD Prembun.

Methods: A correlational design with a cross-sectional approach was used. Data were collected from 65 patients using questionnaires and interviews with observation sheets, then analyzed using univariate and bivariate chi-square tests.

Results: The study found no significant effect of age on PDPH ($p=0.124$). However, gender was a significant factor, with female patients being 12.4 times more likely to experience PDPH than males ($p=0.021$). Needle size was also significant; the use of a 25G needle increased PDPH risk by 14 times compared to a 26G needle ($p=0.000$). Additionally, patients who experienced multiple punctures had a 44 times higher risk of PDPH than those with a single puncture ($p=0.000$).

Conclusion: Gender, needle size, and frequency of punctures are significantly associated with PDPH in postoperative spinal anesthesia patients at RSUD Prembun, while age is not.

Recommendations: Attention to needle size and puncture frequency is crucial to reducing PDPH risk. Further research with larger samples and longitudinal designs is recommended to validate these findings and explore the mechanisms involved.

Keywords: Postdural Puncture Headache, PDPH, spinal anesthesia, needle size, frequency of punctures, gender

¹⁾ Student, Muhammadiyah University of Gombong

²⁾ Lecturer, Muhammadiyah University of Gombong

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Keaslian Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Teori	7
B. Kerangka Teori.....	19
C. Kerangka Konsep.....	20
D. Hipotesis Penelitian.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Desain Penelitian.....	22
B. Populasi dan Sampel	22
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
D. Variabel Penelitian	24
E. Definisi Operasional.....	25
F. Instrumen Penelitian.....	26
G. Uji Validitas dan Reliabilitas	28
H. Etika Penelitian	28
I. Teknik Pengumpulan Data	29
J. Teknik Analisa Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Hasil Penelitian.	33
B. Pembahasan.....	37
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	48
A. Kesimpulan.	48
B. Saran.	48
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	19
Gambar 2.2 Kerangka Konsep.....	20



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	25
-------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lembar Bimbingan

Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Lembar Assesment



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembedahan didefinisikan sebagai tindakan medis yang dilakukan untuk mendiagnosis dan mengobati penyakit yang tidak dapat disembuhkan hanya dengan pengobatan (Sjamsuhidajat, R & Jong, D. W, 2016). Pembedahan mencakup membuat sayatan, melakukan perawatan yang diperlukan, dan menjahit luka (Potter, & Perry, A. G, 2015). Tujuannya adalah untuk mendiagnosis atau mengobati penyakit, cacat, atau cedera serta mengatasi kondisi yang tidak dapat disembuhkan dengan prosedur atau obat-obatan konvensional.

Pembedahan dapat dikategorikan menjadi minor dan mayor tergantung pada tingkat keparahan penyakit, bagian tubuh yang terkena, kerumitan tindakan, dan waktu pemulihan yang dibutuhkan. Pembedahan minor biasanya dilakukan sebagai rawat jalan, di mana pasien dapat pulang pada hari yang sama (Virginia, 2019). Pembedahan mayor dilakukan untuk menyelamatkan nyawa, mengangkat atau memperbaiki bagian tubuh, memulihkan fungsi tubuh, dan meningkatkan kesehatan. Contohnya termasuk amputasi, laparatomi, pembedahan trauma, histerektomi, mastektomi, kolesistektomi, dan kolostomi (Virginia, 2019).

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengatakan bahwa jumlah pasien yang menjalani pembedahan terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2017 jumlah pasien yang menjalani pembedahan sebanyak 140 juta di rumah sakit seluruh dunia, dan pada tahun 2019 jumlah pembedahan meningkat menjadi 148 juta. Pada Tahun 2020 WHO memperkirakan bahwa sebanyak 165 juta menjalani tindakan pembedahan di seluruh dunia. Pada tahun 2023 pasien yang menjalani pembedahan di semua rumah sakit di seluruh dunia meningkat menjadi 234 juta pasien. Pada tahun 2020, jumlah tindakan pembedahan yang dilakukan di Indonesia mencapai 1,2 juta. Data dari Kementerian Kesehatan Indonesia tahun 2021 menunjukkan bahwa dari 50 penanganan penyakit di

negara ini, tindakan pembedahan menduduki peringkat ke-11, dengan 32% di antaranya adalah tindakan pembedahan elektif. Pada tahun 2023 di IBS RSUD Prembun selama bulan Januari sampai Desember terdapat 2500 tindakan operasi, untuk tindak spinal anestesi sejumlah 1152 dengan rata rata tiap bulannya 96 pasien dan sisanya menggunakan general anestesi dan local anestesi.

Terdapat tiga jenis anestesi yang umum digunakan, yaitu anestesi general, regional dan lokal. Efek umum dari anestesi adalah kehilangan kesadaran dan persepsi sensorik, termasuk rasa nyeri (Pramono, 2016). Anestesi spinal adalah anestesi yang digunakan untuk menghilangkan rasa sakit pada bagian tubuh tertentu dengan menghentikan konduksi saraf perifer (Malamed, S. F., 2019). Anestesi spinal adalah penyuntikan obat anestesi lokal ke saraf yang mempersarafi area tertentu dikenal sebagai anestesi regional. Ini menghentikan impuls aferen untuk sementara (Soenarjo, E., & Jatmiko, T, 2013). Anestesi spinal, anestesi epidural, dan blok saraf adalah beberapa jenis anestesi regional (Torpy, D. G, 2011).

Anestesi spinal merupakan anestesi yang efektif untuk operasi pada bagian bawah abdomen dan ekstremitas bawah. Teknik ini cocok untuk pasien dengan kelainan paru-paru, diabetes, penyakit hati, dan gagal ginjal, karena dapat mengatasi masalah metabolisme dan ekskresi obat (Latief, M, 2010). Menurut (Morgan, J. K., Mikhail, A., & Wehling, F, 2013) beberapa keuntungan menggunakan anestesi spinal yaitu biaya yang lebih murah, prosedur yang sederhana, penggunaan alat yang minimal, dan keamanan pasien terjaga karena tidak menggunakan obat yang mudah terbakar. Selain itu pasien juga tetap sadar selama operasi, tidak ada reaksi stres pada area pembedahan, dan perdarahan hanya sedikit. Dibandingkan dengan anestesi umum, pasien dengan anestesi spinal cenderung lebih tenang setelah operasi.

Meskipun anestesi spinal dianggap aman, tetap ada risiko komplikasi yang perlu diwaspadai, beberapa komplikasi yang umum terjadi adalah hipotensi, bradikardia, mual atau muntah, nyeri punggung dan sakit kepala pasca tusukan dura atau yang dikenal sebagai PDPH (Nugroho, A. D, 2015).

Pada tahun 1898, August Bier pertama kali menggambarkan sindrom nyeri kepala pasca tusukan dura, yang dikenal sebagai postdural puncture headache (PDPH). PDPH terjadi karena kebocoran cairan serebrospinal (CSF) dari area tusukan spinal yang menyebabkan berkurangnya tekanan cairan di sekitar otak dan sumsum tulang belakang, sehingga mengalami penarikan jaringan otak, dan dilatasi refleks pembuluh darah otak yang menyebabkan nyeri kepala yang parah saat berdiri atau duduk, mual, muntah, sensitivitas terhadap cahaya, gangguan pendengaran atau penglihatan (Nugroho, A. D, 2015).

Beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya PDPH diantaranya usia, ukuran jarum, jenis kelamin, kehamilan, banyaknya tusukan dan riwayat PDPH sebelumnya. Usia produktif antara 20 sampai 40 tahun lebih rentan mengalami nyeri kepala karena kepekaan serat durameter terhadap nyeri. Ukuran jarum dengan penggunaan jarum diameter besar memiliki risiko lebih tinggi daripada jarum dengan diameter kecil karena diameter jarum secara langsung berhubungan dengan penetrasi durameter. Menurut Wu dkk. Mereka menemukan bahwa risiko sakit kepala pasca tusukan tulang belakang pada wanita dua kali lebih besar dibandingkan laki-laki. Wanita tampaknya memproses informasi nosiseptif secara berbeda dibandingkan pria, menunjukkan sensitivitas yang lebih besar terhadap rangsangan nyeri. Wanita hamil lebih rentan terhadap nyeri kepala karena beberapa faktor seperti, peningkatan tekanan CSF selama persalinan pervagina, kehilangan darah, diuresis postpartum, ketidakseimbangan hormonal, tingginya kadar estrogen. Percobaan tusukan lebih dari satu kali menyebabkan kebocoran cerebrospinal yang menyebabkan nyeri kepala. Pasien dengan riwayat nyeri kepala sebelumnya juga lebih rentan mengalami nyeri kepala berulang (Naitik, A, 2015).

Studi pendahuluan terhadap sepuluh pasien yang menjalani operasi dengan anestesi spinal pada bulan Oktober 2023 di RSUD Prembun menunjukkan bahwa tiga puluh persen dari mereka mengalami nyeri kepala, tiga puluh persen mengalami mual dan muntah, dan empat puluh persen tidak

mengalami keluhan apa pun setelah anestesi. Salah satu penyebabnya karena pasien mengalami lebih dari satu kali tusukan untuk memasukan obat anestesi.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor faktor yang mempengaruhi terjadinya nyeri kepala atau postdural puncture headache (PDPH) pada pasien post operasi dengan spinal anestesi di ruang IBS RSUD Prembun.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah fakto-faktor yang mempengaruhi terjadinya nyeri kepala atau postdural puncture headache (PDPH) pada pasien post operasi dengan spinal anestesi di ruang IBS RSUD Prembun.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya nyeri kepala atau postdural puncture headache (PDPH) pada pasien post operasi dengan spinal anestesi di ruang IBS RSUD Prembun.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya nyeri kepala pada pasien post operasi dengan spinal anestesi seperti usia, ukuran jarum, jenis kelamin, jumlah tusukan di ruang IBS RSUD Prembun.
- b. Mengetahui hubungan usia, ukuran jarum, jenis kelamin, jumlah tusukan, dengan terjadinya nyeri kepala atau PDPH pada pasien post operasi dengan spinal anestesi di ruang IBS RSUD Prembun.

D. Manfaat

1. Manfaat bagi pengembangan ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan tentang nyeri kepala pasca spinal anestesi. Hasil penelitian ini dapat memperkaya teori yang sudah ada, dan

meningkatkan pemahaman kita tentang faktor-faktor yang terkait dengan kondisi tersebut.

2. Manfaat bagi praktisi

a) Bagi peneliti

Penelitian ini dapat membantu meningkatkan penerapan prosedur asuhan keperawatan yang lebih baik untuk pasien dengan nyeri kepala pasca anestesi spinal. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan baru dan pengetahuan yang lebih mendalam dalam penanganan kondisi tersebut.

b) Bagi tempat penelitian

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk menyusun prosedur yang lebih efektif dalam penanganan pasien pasca anestesi spinal. Informasi yang diperoleh dari penelitian ini dapat digunakan untuk memperbaiki kualitas pelayanan dalam praktik klinis.

c) Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tambahan dan pemahaman yang lebih luas tentang faktor-faktor yang terkait dengan nyeri kepala pasca anestesi spinal. Hal ini dapat membantu masyarakat dalam memahami kondisi tersebut dan meningkatkan kesadaran tentang tindakan pencegahan yang dapat diambil dalam konteks penggunaan anestesi spinal.

E. Keaslian Penelitian

1. Aris Suparman (2021) dengan judul penelitian "*Faktor faktor yang berhubungan dengan terjadinya nyeri kepala atau Posdural Puncture Headache (PDPH) pada pasien post Sectio Caesarea di RS Graha Juanda Bekasi*". Menggunakan metode penelitian "cross-sectional", dan sampelnya terdiri dari 107 orang yang dipilih melalui metode total sampling. Studi ini menggunakan uji statistik chi-kuadrat. Dan hasil penelitian studi ini menyelidiki bagaimana umur pasien, ukuran jarum, dan riwayat PDPH berkorelasi dengan jumlah PDPH yang terjadi pada mereka yang menjalani

sectio caesar di Rumah Sakit Graha Juanda Bekasi. Ada korelasi signifikan antara variabel-variabel tersebut dan tingkat kejadian PDPH, seperti yang ditunjukkan oleh analisis statistik, dengan nilai p-value kurang dari 0,05

2. Suwarman, Rully H. Sitanggang, Ferra Mayasari, Hendro Sudjono Yuwono (2015). Judul penelitian "*Angka Kejadian PDPH pasca operasi dengan Anestesi Spinal di RS Dr. Hasan Sadikin Bandung Periode Bulan Februari–April 2015*". Menggunakan metode penelitian Studi cross-sectional observasional dilakukan pada seluruh pasien dewasa yang menjalani operasi dengan anestesi spinal di RSHS Bandung dari Februari - April 2015. Hasil penelitian selama periode bulan Februari - April 2015 di RSHS, dilakukan anestesi spinal pada 156 pasien. Dalam kelompok tersebut, terdapat 10 pasien yang mengeluh nyeri kepala. Subjek penelitian ini merupakan pasien dewasa, dengan rentang usia antara 19 tahun hingga 79 tahun.

Persamaan dan perbedaan dengan peneliti ini yaitu untuk persamaan, kedua penelitian menggunakan metode penelitian observasional potong lintang (cross-sectional), yang berarti data dikumpulkan pada satu titik waktu tertentu dan tidak melibatkan intervensi atau manipulasi variabel. Sedangkan untuk perbedaannya yaitu tempat, sampel dan waktu penelitian yang berbeda.

Daftar Pustaka

- Afroh, A. E., Meutia, S. F., & Syahril, M. (2012). Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Nyeri Akut dan Kronis. Salemba Medika.
- Amarta, A. (2012). Anestesiologi: Teori dan Praktik. Penerbit Universitas Indonesia.
- Amorim, J. A., & Valença, M. M. (2012). Post-dural (post-lumbar) puncture headache: Risk factors and clinical features. *Cephalalgia*, 32(12), 915-923.
- Aziz, Hidayat. (2017). Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data. Salemba Medika.
- Bakshi, S. G., & Gehdoo, R. P. (2018). Incidence and Management of Post-dural Puncture Headache Following Spinal Anaesthesia and Accidental Dural Puncture from a Non-obstetric Hospital. *Indian Journal of Anaesthesia*, 62(12), 938-943.
- Bhat, R., & Ganapathi, P. (2021). Headache in post Dural puncture using various sizes of spinal needles. *Journal of Clinical and Diagnostic Research*, 15(5), 34-38.
- Biswal, R., Das, B., & Satapathy, S. (2023). Postdural Puncture Headache Incidence with 25G and 27G Quincke Needles after Spinal Anesthesia for Elective Cesarean Section. *Journal of Anaesthesia and Critical Care*, 8(1), 12-18.
- Brunner & Suddarth. (2016). Keperawatan Medikal Bedah. EGC.
- Butterworth, A., & Ciceroni, G. (2013). Does Pain Have a Definition? *The Journal of Pain*, 14(12), 1659–1662.
- Butt, S., Malik, Z., Mehmood, A., & Ahmed, A. (2023). Comparison of incidence of post-dural puncture headache in patients undergoing spinal anesthesia following median vs paramedian approach. *Journal of Anaesthesia and Surgery*, 41(2), 114-119.
- Darnall, B. D., Stacey, B. R., & Chou, R. (2010). Factors associated with the risk of post-dural puncture headache in patients undergoing lumbar puncture. *Anesthesia & Analgesia*, 110(1), 138-144.
- Gaiser, R. R. (2017). Postdural Puncture Headache: A Review. *Journal of Clinical Anesthesia*, 39, 112-116.
- Gandhi, K. A., Shah, K. N., & Patel, P. (2019). Effect of Age and Gender on Incidence of Post Spinal Headache. *Journal of Anaesthesiology Clinical Pharmacology*, 35(1), 24-28.
- Ghaleb, R. H., Khorasani, M. M., & Mangar, D. (2014). Postdural puncture headache: A comprehensive review of its pathophysiology, risk factors, and management. *Pain Physician*, 17(16), 479–490.
- Hasanah, N. (2015). Anestesiologi: Prinsip dan Praktek. Penerbit Salemba Medika.
- Jones, R. A. (2015). Choosing the Right Anesthesia for Your Surgery. *American Family Physician*, 92(4), 237–243.
- Kang, S. B., Goodnough, D. E., Lee, Y. K., Olson, R. A., & Borshoff, D. C. (1992). Comparison of 26- and 27-G Needles for Spinal Anesthesia for Ambulatory Surgery Patients. *Anesthesia & Analgesia*, 75(1), 57-61.

- Kassiaw, Y. D., & Nugroho, A. Y. (2015). Postdural puncture headache (PDPH): A comprehensive review and management strategy. *Anaesthesia, Analgesia & Intensive Care*, 15(1), 1–10.
- Kassa, W., Fekede, G., & Gebremedhn, E. (2015). Post Dural Puncture Headache (PDPH) and Associated Factors after Spinal Anesthesia among Patients in University of Gondar Referral and Teaching Hospital, Gondar, North West Ethiopia. *Ethiopian Journal of Health Sciences*, 25(4), 373-380.
- Kristiningrum, R. D. (2013). Post dural puncture headache (PDPH): Prophylaxis and treatment. *Jurnal Anestesiologi Dan Reanimasi Indonesia*, 24(3), 167–171.
- Latief, M. (2010). *Anestesiologi Klinis*. Penerbit Universitas Indonesia.
- Ljubisavljevic, S., Vuckovic, S., Radonjic, V., & Todorovic, V. (2019). Parameters Related to Lumbar Puncture Do Not Affect the Occurrence of Post Dural Puncture Headache but May Influence its Clinical Phenotype. *Journal of Pain Research*, 12, 1891-1897.
- Makito, K., Matsui, H., Fushimi, K., & Yasunaga, H. (2020). Incidences and risk factors for post-dural puncture headache after neuraxial anaesthesia: A national inpatient database study in Japan. *International Journal of Medical Sciences*, 17(1), 6-11.
- Malamed, S. F. (2019). *Handbook of Local Anesthesia* (pp. 204–207, 239–264). Elsevier Health Sciences.
- Mangar, D. (2015). Nyeri Kepala Pasca Anestesi Spinal. *Jurnal Anestesiologi Dan Terapi Intensif Indonesia*, 25(2), 61–66.
- Mangku, I. K. (2010). *Anestesiologi dan Resusitasi*. Penerbit Universitas Airlangga.
- Marwoto, B., & Primatika, I. (2013). Efektivitas Anestesi Spinal pada Pasien Operasi Caesar Primer. *Jurnal Kedokteran Universitas Diponegoro*, 4(1), 43–48.
- Morgan, J. K., Mikhail, A., & Wehling, F. (2013). *Anesthesiology*. McGraw-Hill Professional.
- Morgan, M., Gosman, C., & Esses, D. (2004). Postdural puncture headache: Review and recommendations for prophylaxis and treatment. *Anesthesia and Analgesia*, 99(2), 494–500.
- Naitik, A. (2015). Faktor Risiko Nyeri Kepala Pasca Tusukan Dura pada Pasien Anestesi Spinal di RSUD Dr. Soetomo Surabaya. *Jurnal Anestesiologi Dan Terapi Intensif Indonesia*, 25(2), 67–70.
- Novitasari, R. W., Khoirunnisa, N., & Yudiyanta. (2015). Assessment Nyeri. *Kalbemed.Com*, 42(3), 214–234.
- Nugroho, A. D. (2015). Nyeri Kepala Pasca Tusukan Dura pada Pasien Anestesi Spinal di RSUD Dr. Soetomo Surabaya. *Jurnal Anestesi Dan Terapi Intensif Indonesia*, 25(2), 71–76.
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika.
- Oumer, K., Belay, M., Taye, A., & Gebremeskel, Y. (2023). Incidence and associated factors of post-dural puncture headache among orthopaedic patients after spinal anesthesia: a prospective cohort study. *BMC Anesthesiology*, 23(1), 44.

- Potter, & Perry, A. G. (2015). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, Dan Praktik*. EGC.
- PPNI, T. P. S. D. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*. Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Indonesia.
- Pramono. (2016). *Buku kuliah : anestesi*. EGC.
- Press, S. (2015). General Anesthesia vs. Local Anesthesia: Which One Is Right for You? *Mayo Clinic Proceedings*, 90(3), 391–398.
- Raja, S. S., Carr, D. B., & Coghill, R. C. (2020). The Definition of Pain: Revisited. *Pain*, 159(2), 2397–2400.
- Ramanuj, S. M., Agarwal, A., & Dhira, S. (2019). Compare the incidence of post dural puncture headache of two different age groups and gender in elective lower limb surgeries. *Journal of Anaesthesia and Critical Care*, 7(3), 120-125.
- Rehatta, M. A. (2019). Anestesi Spinal: Panduan Praktis. *Jurnal Anestesiologi Indonesia*, 10(2), 113–120.
- Shaikh, Z., & Ramesh, S. (2015). Postdural puncture headache: A comprehensive review. *Anesthesia: Essays and Reviews*, 30(12), 1001–1014.
- Sjamsuhidajat, R., & Jong, D. W. (2016). *Buku Ajar Ilmu Bedah*. EGC.
- Soenarjo, E., & Jatmiko, T. (2013). *Anestesiologi: Siap Uji Kompetensi Dokter Anestesiologi*. EGC.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Swarjana, I. Ketut. (2015). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Andi Offset.
- Torpy, D. G. (2011). *Regional Anesthesia: Techniques, Complications, and Applications*. Elsevier Health Sciences.
- Turnbull, D. K., & Shepherd, D. B. (2003). Post-dural puncture headache: pathogenesis, prevention and treatment. *British Journal of Anaesthesia*, 91(5), 718-729.
- Virginia. (2019). *Types Of Surgery*. EGC.

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada

Yth :

Di :

di RSUD Prembun

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong:

Nama : Fatkhul Mubin

NIM : 202302181

Saat ini sedang mengadakan penelitian dengan judul “Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya nyeri kepala atau PDPH pada pasien post operasi dengan spinal anestesi di ruang IBS RSUD Prembun”. Prosedur penelitian ini tidak menimbulkan risiko atau kerugian kepada responden. Kerahasiaan semua tindakan yang telah dilakukan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Adanya potensi risiko termasuk risiko sosial (misalnya risiko reputasi) apabila informasi yang anda berikan disebarkan kepada orang lain, maka kami tidak menanyakan informasi pribadi terkait nama, nomor telepon, tempat tanggal lahir dalam penelitian ini. Penelitian ini bersifat sukarela dan tidak ada biaya partisipasi dan insentif dalam penelitian.

Atas kerjasamanya, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Peneliti

Fatkhul Mubin

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama :

Umur :

Alamat :

Dengan ini saya bersedia menjadi responden pada penelitian dengan judul “Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya nyeri kepala atau PDPH pada pasien post operasi dengan spinal anestesi di ruang IBS RSUD Prembun” yang diteliti oleh:

Nama : Fatkhul Mubin

NIM : 202302181

Demikian persetujuan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Peneliti, Prembun, 2024
Yang Membuat Pernyataan

(Fatkhul Mubin) (*)

LEMBAR ASSESMENT
FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TERJADINYA NYERI
KEPALA ATAU PDPH PADA PASIEN POST OPERASI DENGAN SPINAL
ANASTESI DI RUANG IBS RSUD PREMBUN

Lembar assesment ini terdiri dari lima bagian:

1. Data umum dan data khusus.

A. Data umum

1. Nama : (inisial)
2. Jenis kelamin : L/P (lingkari yang sesuai)
3. Umur : tahun
4. Pekerjaan : (beri tanda ✓ pada pilihan yang tepat)
 - PNS
 - Karyawan Swasta
 - Ibu Rumah Tangga
 - Wiraswasta
5. Pendidikan terakhir : (beri tanda ✓ pada pilhan yang tepat)
 - SD
 - SMP
 - SMA
 - D3
 - S1

B. Data khusus

- a. Jenis Operasi :
- b. Tehnik Anestesi : Spinal
- c. Jam mulai operasi : WIB
- d. Jam selesai operasi: WIB
- e. Jam mulai asesmen: WIB (30 menit setelah tiba di RR)

2. Pengukuran skala nyeri kepala post operasi dengan spinal anestesi menggunakan: *Numerical Rating Scale / NRS*

Petunjuk pengisian: Berilah tanda (✓) pada salah satu angka dibawah ini yang menggambarkan tingkat nyeri yang anda rasakan saat ini



Hasil pengkajian skala nyeri dengan NRS:

- | | |
|----------------------------|-----------------------------|
| <input type="checkbox"/> 0 | <input type="checkbox"/> 6 |
| <input type="checkbox"/> 1 | <input type="checkbox"/> 7 |
| <input type="checkbox"/> 2 | <input type="checkbox"/> 8 |
| <input type="checkbox"/> 3 | <input type="checkbox"/> 9 |
| <input type="checkbox"/> 4 | <input type="checkbox"/> 10 |
| <input type="checkbox"/> 5 | |

3. Apakah saat ini anda sedang hamil dan menjalani operasi Sectio Caesarea (SC)?

- Ya
 Tidak

4. Pada saat dilakukan pembiusan dengan anestesi spinal berapa kali anda menjalani percobaan tusukan?

- Satu kali
 Lebih dari satu kali



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK
DAN KELUARGA BERENCANA

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PREMBUN

Jalan Slamet Riyadi Nomor 53 Prembun Kebumen Kode Pos 54394 Telepon (0287) 6651144, 6651146
Faksimile (0287) 6651146, Laman rsudprembun.kebumenkab.go.id
Pos-el rsudprembun@kebumenkab.go.id

Kebumen, 12 Agustus 2024

Nomor : 800/ 34 85
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Balasan Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala LPPM
Universitas Muhammadiyah Gombong
di
tempat

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat Kepala LPPM Universitas Muhammadiyah Gombong Kabupaten Kebumen nomor : 726.5/II.3.AU/PN/VII/2024 tanggal 10 Agustus 2024 perihal Permohonan Ijin Penelitian Mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong di RSUD Prembun Kabupaten Kebumen, atas nama :

Nama : Fatkhul Mubin
NIM : 202302181
Judul Penelitian : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Nyeri Kepala atau Postdural Puncture Headache (PDPH) pada Pasien Post Operasi dengan Spinal Anestesi di Ruang IBS RSUD Prembun

Dengan ini Rumah Sakit Umum Daerah Kelas C Prembun Kabupaten Kebumen tidak keberatan dan memberikan ijin mahasiswa tersebut dengan ketentuan selama melaksanakan praktik untuk mentaati peraturan yang ada dan melaporkan hasilnya kepada Direktur RSUD Prembun.

Demikian untuk menjadi periksa dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. Plt. Direktur Unit Pelaksana Teknis
Rumah Sakit Umum Daerah Prembun
Kabupaten Kebumen
Kepala Bagian Tata Usaha




Dian Naurullita, S.E. MT
Pembina / IV/a
NIP. 198307152006042012



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA

JL. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

Nama Mahasiswa : Fatkhul Mubin
NIM : 202302181
Pembimbing : Dadi Santoso, M.Kep

Tanggal Bimbingan	Topik / Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
8 Agustus 2024 Jam 08.00	1. Konsul bab IV dan bab V Jawaban konsul dari pak Dadi santoso: 1) Dalam pembahasan ditambahkan penjelasan tentang mayoritas usia dan penjelasan berdasarkan asumsi peneliti 2) Ditambahkan mayoritas jenis kelamin kejadian PDPH, jenis kelamin apa? dan analisa berdasarkan asumsi peneliti 3) Ditambahkan mayoritas ukuran jarumnya kejadian PDPH dan analisa berdasarkan peneliti 4) Ditambahkan mayoritas percobaan tusukan PDPH kejadian PTD, jenis kelamin apa? dan analisa berdasar asumsi peneliti	
8 Agustus 2024 Jam 15.00	1. Konsul bab IV dan V setelah direvisi ulang Jawaban konsul: 1) Konsul sudah cukup, lanjut uji Turnitin dan dilengkapi skripsinya 2) Acc bab IV dan V	

Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana

(Cahyu Septiwi, M. Kep., Sp.KMB, PhD)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PERPUSTAKAAN
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412
Website : <https://library.unimugo.ac.id/>
E-mail : lib.unimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Faktor Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Nyeri Kepala atau Postdural
Puncture Headache (PDPH) pada Pasien Post Operasi dengan Spinal Anestesi di Ruang IBS RSUD
Pembun

Nama : Fatkhul Mubin
NIM : 202302181
Program Studi : S1 Keperawatan
Hasil Cek : 24 %

Gombong, 9 Agustus 2024

Pustakawan

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT


(Dwi Sumanegara, S.I. Pust)


(Sawiji, M.Sc)